

## PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PAPAN MATA UANG PADA MATERI NILAI DAN KESETARAAN MATA UANG DI KELAS 2 MI MIFTAHUL ULUM

Irmawati Aprilia & Yulina Fadilah  
STAI Muhammadiyah Probolinggo  
irmawatiaprilia04@gmail.com , yulinafadilah@gmail.com

### Abstract

*This study aims to increase the activity and learning outcomes of grade 2 students at MI Miftahul Ulum Kropak Bantaran Probolinggo, especially in the subject matter of values and currency equality using currency board media. Because students are easily fooled about the value and change when transacting. This study used the Classroom Action Research method or Classroom Action Research, abbreviated as CAR. The subjects in this study were 35 students of grade 2 MI Miftahul Ulum consisting of 18 female students and 17 male students. In this study consisted of 2 cycles. Data collection techniques used in this study are: observation, interviews, tests, and documentation. The results showed that there was an increase in teacher activity from the beginning of cycle 1 from 72.5% to 85.0% in cycle 2, as well as student activity which increased from the beginning of cycle 1 from 73.75% to 87.50% in cycle 2. Likewise, student learning outcomes also experienced an increase from the pre-cycle which obtained an average of 64.14 with a completeness percentage of 42.85%, and increased in cycle 1 with an average of 74.57 with a completeness percentage of 74.14%, and at the end of cycle 2 an average of 84.85 was obtained with a completeness percentage of 88.57%. Thus it can be concluded that using currency board media can increase the activity and learning outcomes of Mathematics in the subject matter of values and currency equality in class II MI MIFTAHUL ULUM Kropak Bantaran Probolinggo students in the 2022/2023 academic year*

**Keywords :** Currency Board Media, Activity, Student Learning Outcomes

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 2 di MI Miftahul Ulum Kropak Bantaran Probolinggo, terutama dalam materi nilai dan kesetaraan mata uang dengan menggunakan media papan mata uang. Dikarenakan siswa mudah terkecoh mengenai nilai dan uang kembalian saat bertransaksi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research disingkat CAR. Subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas 2 MI Miftahul Ulum yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan guru dari awal siklus 1 dari 72,5% menjadi 85,0% pada siklus 2, begitu juga dengan keaktifan siswa yang meningkat dari awal siklus 1 dari 73,75% menjadi 87,50% pada siklus 2. Begitu juga hasil belajar siswa yang juga mengalami peningkatan dari pra siklus yang

diperoleh rata-rata sebesar 64,14 dengan persentase ketuntasan 42,85%, dan meningkat pada siklus 1 dengan rata-rata 74,57 dengan persentase ketuntasan 74,14%, dan pada akhir siklus 2 diperoleh rata-rata 84,85 dengan persentase ketuntasan mencapai 88,57%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dengan menggunakan media papan mata uang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Matematika materi nilai dan kesetaraan mata uang pada siswa kelas II MI MIFTAHUL ULUM Kropak Bantaran Probolinggo tahun ajaran 2022 / 2023.

**Kata Kunci** : Media Papan Mata Uang, Keaktifan, Hasil Belajar Siswa

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu usaha yang dilaksanakan oleh seorang yang berbentuk interaksi terhadap lingkungan sehingga terjadinya perubahan tingkah laku kearah yang positif dan relatif bersifat menetap atau permanen dalam diri orang yang belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada (Yestiani & Zahwa, 2020). Faktor terpenting dalam proses pembelajaran salah satunya ialah media pembelajaran. Dengan pemakaian media pembelajaran yang pas akan meningkatkan semangat belajar dalam diri peserta didik. (Kencono & Ratnasari, 2021). Menurut AECT (Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan) memaparkan bahwa sumber belajar merupakan semua sumber baik berbentuk informasi, orang, ataupun barang yang bisa dipergunakan sebagai sarana yang mempermudah untuk belajar. (Ari Susandi, 2021)

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi ataupun pesan dalam proses pembelajaran. Secara khusus media diartikan sebagai alat yang digunakan dalam mengajar, dengan memakai media pembelajaran bisa mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi serta dapat meningkatkan konsentrasi siswa. Pada penelitian kali ini hendak mengulas tentang materi nilai dan kesetaraan mata uang dengan penggunaan media papan mata uang pada pembelajaran matematika di kelas 2 MI Miftahul Ulum.

Media pembelajaran termasuk alat pendukung pembelajaran guna menunjang terjadinya proses aktivitas belajar mengajar yang efisien. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran ialah wadah penyalur pesan dari sumber pesan ataupun guru kepada penerima pesan ataupun peserta didik. Yusufhadi Miarso memberikan suatu batasan mengenai media pembelajaran, yakni media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa dipergunakan sebagai alat ataupun media guna merangsang pikiran, perasaan, atensi, serta kemauan

peserta didik sehingga menekan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik (Mahnun, 2012).

Fungsi media pembelajaran dalam pendidikan adalah alat untuk menciptakan interaksi langsung dan tak langsung antara materi pembelajaran, guru, media, dan peserta didik, untuk membantu meminimalisir atau mengatasi berbagai hambatan yang terjadi dalam proses belajar mengajar, sehingga proses komunikasi atau pembelajaran akan sukses sesuai apa yang di inginkan. Media mempunyai peran yang sangat berarti dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Nurmadiyah, 2016.).

(Suwarno, 2016) menguraikan beberapa keuntungan apabila menggunakan media dalam pembelajaran, antara lain :

1. Meningkatkan motivasi siswa dalam menekuni konsep-konsep matematika.
2. Konsep-konsep matematika yang abstrak disajikan dalam bentuk konkret sehingga dapat lebih dipahami dan dimengerti, dan dapat ditanamkan pada tingkat-tingkatan yang lebih rendah.
3. Jalinan antara konsep abstrak matematika dengan benda-benda di alam dekat bakal lebih dapat dipahami.

Matematika tanpa disadari berkaitan langsung dengan aktivitas sehari-hari seorang dan kerap dipergunakan dalam menuntaskan permasalahan (Farida, 2017). Salah satu materi dari pembelajaran matematika berhitung yang harus dikuasai ialah tentang konsep mata uang. Tiap orang harus mempunyai keahlian dalam pemahaman konsep mata uang, sebab uang sebagai alat pembayaran guna memperoleh apa yang di butuhkan (Yanti & Efendi, 2019). Terkadang siswa mudah terkecoh mengenai nilai dan uang kembalian saat bertransaksi. Seringkali banyak siswa yang kurang untuk memahami materi mata uang tersebut karena harus memiliki konsentrasi untuk memepelajarinya khususnya di kelas 2 karena kelas dua merupakan kelas yang masih rendah (Fadilah, 2022). Oleh karena itu peran pendidik sangat penting untuk memberikan pemahaman sesuai kemampuan peserta didik dan penggunaan media yang benar juga berpengaruh dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian peneliti ingin menerapkan media papan mata uang untuk memudahkan siswa dalam memahami materi matematika nilai dan kesetaraan mata uang. Media papan mata uang ini merupakan media berbentuk papan yang terdapat paparan mengenai beberapa mata uang dan siswa juga bisa berintraksi dengan papan uang dengan

menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat dalam papan mata uang, sehingga media pembelajaran papan mata uang diharapkan cocok diterapkan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada pembelajaran matematika pada materi nilai dan kesetaraan mata uang di kelas 2 MI Miftahul Ulum Kropak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research disingkat CAR. PTK adalah penelitian yang dilaksanakan guna memperbaiki mutu praktik pembelajaran di dalam kelas. Fokus penelitian ini tertuju pada proses belajar mengajar di dalam kelas (Arikunto 2019:124). Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan utama yakni untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran di dalam kelas dan bertujuan mengembangkan profesi guru. Hasil akhir dari penelitian tindakan kelas yakni berupa penyelesaian masalah yang terjadi dan meningkatkan kualitas pendidikan serta pengajaran (Prihantoro & Hidayat, 2019). Rencana penelitian tindakan kelas berawal dari adanya permasalahan yang dirasakan oleh pendidik. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik PTK, yakni masalah berawal dari orang yang terlibat dalam praktik, dalam hal ini pendidik sebagai pengelola pembelajaran (Slameto, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Rohmatul Ummah MI Miftahul Ulum beralamat di Jl. Raya Wonoasih - Bantaran KM 03 Desa Kropak Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo Kode pos 67261. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI Miftahul Ulum yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki dengan subjek penelitian penerapan media papan mata uang pada materi nilai dan kesetaraan mata uang. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus. Rancangan penelitian pada setiap siklus sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini seorang peneliti menyusun RPP yaitu rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan oleh peneliti yang bertugas mengajar dengan menerapkan media papan mata uang pada mata pelajaran matematika materi nilai dan kesetaraan mata uang.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama terjadinya proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, dengan membuat lembar catatan lapangan, yang berkaitan dengan aktivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Dalam tahapan refleksi ini guru dan peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil yang didapatkan melalui pengamatan pada siklus sebelumnya yang dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan pada siklus selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Siklus I

##### Perencanaan

Penerapan media pembelajaran papan mata uang pada siklus 1 dibuat untuk sekali pertemuan, kegiatannya meliputi :

1. Menyiapkan RPP (Rancangan Perangkat Pembelajaran), RPP yang sebelumnya sudah divalidasi.
2. Menyusun serta menyiapkan lembar instrument observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang sebelumnya sudah divalidasi. Lembar ini digunakan pengamat selama proses pembelajaran dikelas.
3. Menyiapkan tes soal bagi siswa yang sudah divalidasi sebelumnya.
4. Menyiapkan media pembelajaran yang nantinya akan dipakai dalam proses pembelajaran matematika materi nilai dan kesetaraan mata uang siklus 1.

##### Pelaksanaan

Tahap siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 Oktober 2022 pukul 08.10-09.40 WIB di kelas 2 MI Miftahul Ulum Kropak sebanyak 35 siswa, 18 siswa perempuan, 17 siswa laki-laki. Selama proses pelaksanaan siklus ini peneliti bertugas menjadi seorang guru dengan proses penerapan media papan mata uang pada mata pembelajaran matematika materi nilai dan kesetaraan mata uang. Sedangkan guru kelas bertugas menjadi observer atau pengamat untuk mengobservasi keaktifan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dengan mengisi

lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran mengacu kepada RPP yang telah disiapkan oleh peneliti terlebih dahulu yang terdiri dari : a. kegiatan awal, b. kegiatan inti, dan c. kegiatan penutup.

### **Pengamatan**

Dari hasil data pengamatan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pembelajaran dengan menerapkan media papan mata uang dapat diperoleh nilai hasil observasi aktivitas guru sebesar 72,5%, dan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 73,75%, sedangkan nilai hasil belajar siswa diperoleh skor rata-rata sebesar 74,57 dan persentase untuk ketuntasan belajar siswa memperoleh skor sebesar 77,14% atau 27 siswa dari 35 siswa dikatakan tuntas dan 8 siswa dikatakan tidak tuntas. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwasanya pada siklus 1 ini secara keseluruhan belum mencapai rata-rata indikator kinerja yang diharapkan yakni  $\geq 80$ , begitu juga persentase ketuntasan juga masih belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan yakni  $\geq 80\%$ .

### **Refleksi**

Selama pelaksanaan pembelajaran diperoleh informasi dari hasil pengamatan bahwasannya keadaan siswa yang kurang terkondisi sehingga menyebabkan sebagian siswa masih kurang memperhatikan guru sehingga pada akhirnya kurang memahami materi secara maksimal. Dari beberapa kekurangan pada siklus 1 ini maka akan diadakan perbaikan dalam siklus 2. Dimana dalam perbaikan siklus 2 peneliti akan memberi apresiasi berupa reward terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya perbaikan tersebut diharapkan dapat mencapai rata-rata indikator kinerja yang diharapkan.

## **Siklus 2**

### **Perencanaan**

Penerapan media pembelajaran papan mata uang pada siklus 2 dibuat untuk sekali pertemuan, kegiatan yang dilakukan yaitu: Menyiapkan Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) yang tidak jauh berbeda dari Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) pada siklus 1 hanya saja menambahkan beberapa langkah pembelajaran dalam kegiatan inti untuk memaksimalkan proses pembelajaran pada siklus 2 ini, untuk lembar instrument penelitian aktivitas guru dan siswa peneliti tidak mengubah struktur apapun, kemudian peneliti menyiapkan soal tes evaluasi 2 bagi siswa.

### **Pelaksanaan**

Tindakan pelaksanaan pada tahap siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Selasa 18 Oktober 2022 pukul 08.10 - 09.40 WIB di kelas 2 MI Miftahul Ulum Kropak sebanyak 35 siswa, 18 siswa perempuan, 17 siswa laki-laki. Selama proses pelaksanaan siklus ini peneliti bertugas menjadi seorang guru dengan proses penerapan media papan mata uang pada mata pembelajaran matematika materi nilai dan kesetaraan mata uang. Sedangkan guru kelas bertugas menjadi observer atau pengamat untuk mengobservasi keaktifan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Proses pembelajaran mengacu kepada RPP yang telah disiapkan oleh peneliti terlebih dahulu yang terdiri dari: a. kegiatan awal, b. kegiatan inti, dan c. kegiatan penutup.

### **Pengamatan**

Dari data hasil pengamatan pada siklus 2 ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media papan mata uang dapat diperoleh nilai hasil observasi aktivitas guru sebesar 85,5%, dan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 87,5%, sedangkan nilai hasil belajar siswa diperoleh skor rata-rata sebesar 84,85 dan persentase untuk ketuntasan belajar siswa memperoleh skor sebesar 88,57% atau 31 siswa dari 35 siswa dikatakan tuntas dan 4 siswa dikatakan tidak tuntas. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa pada siklus 2 ini secara keseluruhan sudah mencapai rata-rata indikator kinerja yang diharapkan yakni  $\geq 80$ , begitu juga persentase ketuntasan juga sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yakni  $\geq 80\%$ .

### **Refleksi**

Dalam tahap refleksi ini akan di tinjau apa saja yang telah dilaksanakan dalam siklus 2 ini guna mengetahui tingkah keberhasilan dari penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran matematika pokok pembahasan nilai dan kesetaraan mata uang. Berikut merupakan hasil refleksi pada siklus 2:

- 1) Ditinjau dari hasil data observasi guru pada siklus 2 terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan media papan mata uang. Siswa dapat dikondisikan oleh guru sehingga siswa lebih memperhatikan dan cenderung lebih aktif selama kegiatan pembelajaran. Guru dapat dikatakan telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan dapat dianggap telah berhasil menerapkan media papan mata uang tersebut terhadap siswa kelas 2 yang dibuktikan dengan peningkatan hasil observasi guru.
- 2) Ditinjau dari hasil data observasi siswa dalam siklus 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru dengan menggunakan

media papan mata uang. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil observasi persentase ketuntasan siswa yang terus mengalami peningkatan hasil nilai pada siklus 1 yang mendapat nilai sebesar 77,14% menjadi 88,57% pada siklus 2 ini.

- 3) Ditinjau dari hasil analisis data hasil belajar siswa penggunaan media papan mata uang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi nilai dan kesetaraan mata uang. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan.

**Tabel 1. Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar**

MATA PELAJARAN	SIKLUS 1	SIKLUS 2
Matematika	74,57	84,85

**Tabel 2. Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa**

MATA PELAJARAN	SIKLUS 1	SIKLUS 2
Matematika	77,14%	88,57%

## Pembahasan

### 1. Penerapan media papan mata uang pada materi nilai dan kesetaraan mata uang pada siswa kelas 2 MI Miftahul Ulum

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2 MI Miftahul Ulum Kropak Bantaran Probolinggo pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada mata pelajaran matematika dengan materi nilai dan kesetaraan mata uang. Media papan mata uang merupakan media pembelajaran yang berisi papan dengan tempelan gambar pecahan uang yang bisa mempermudah peserta didik guna memahami, menyamakan, dan menyusun nilai pecahan mata uang. Dalam penerapan media papan mata uang ini pada setiap siklusnya peneliti mendapatkan hasil yang berbeda.

Penggunaan media papan mata uang terhadap siswa kelas 2 MI Miftahul Ulum dapat dinyatakan berhasil dikarenakan adanya peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Peningkatan keaktifan tersebut dapat disimpulkan melalui tabel berikut ini:

**Tabel 3. Peningkatan Keaktifan**

Observasi keaktifan	SIKLUS 1	SIKLUS 2
<b>Guru</b>	72,5%	85,0%
<b>Siswa</b>	73,75%	87,50%

Dari hasil data pengamatan pada siklus 1 dengan menerapkan media papan mata uang dapat diperoleh nilai hasil observasi aktivitas guru sebesar 72,5%, dan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 73,75%, berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwasannya pada siklus 1 ini keaktifan guru dan siswa belum mencapai rata-rata indikator kinerja yang diharapkan yakni  $\geq 80$ , begitu juga persentase ketuntasan juga masih belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan yakni  $\geq 80$  %. Siklus 1 mengalami beberapa kekurangan diantaranya keadaan siswa yang kurang terkondisi sehingga menyebabkan sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga pada akhirnya kurang memahami materi secara maksimal. Dari beberapa kekurangan pada siklus 1 ini maka akan diadakan perbaikan dalam siklus 2.

Berdasar pada data hasil pengamatan pada siklus 2 dengan menerapkan media papan mata uang dapat diperoleh skor hasil observasi aktivitas guru sebesar 85,5%, dan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 87,5%, Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus 2 ini sudah mencapai rata-rata indikator kinerja yang diharapkan yakni  $\geq 80$ . Hasil pada siklus 2 ini mengalami peningkatan dari siklus I. Secara keseluruhan pada siklus 2 ini siswa aktif dalam menggunakan media papan mata uang sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus 2 ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Penggunaan media papan mata uang dapat menghindari kebosanan siswa selama proses pembelajaran, dikarenakan siswa ikut serta secara langsung dalam pembelajaran. Karena fungsi penerapan media pembelajaran yakni sebagai alat penunjang dalam kegiatan pembelajaran agar siswa mudah dalam memahami materi sehingga, bisa meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

## 2. Peningkatan hasil belajar siswa melalui media papan mata uang pada materi nilai dan kesetaraan mata uang pada siswa kelas 2 MI Miftahul Ulum

Dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan media papan mata uang peneliti mendapatkan data yang mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Berikut akan diuraikan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya:

### a. Pra siklus

Tes yang dilaksanakan guru pada tahap pra siklus ini berupa pemberian tugas terhadap siswa dengan mengerjakan soal-soal yang tertera dalam buku siswa. Berikut hasil tes pada tahap pra siklus mata pelajaran matematika materi nilai dan kesetaraan mata uang :

**Tabel 4. Hasil Nilai Pra Siklus Pembelajaran Matematika Materi Nilai dan Kesetaraan Mata Uang**

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	IHAF	70	80	Tuntas
2	AFU	70	65	Tidak Tuntas
3	SK	70	68	Tidak Tuntas
4	NZR	70	62	Tidak Tuntas
5	AFH	70	60	Tidak Tuntas
6	AS	70	70	Tuntas
7	AFAF	70	72	Tuntas
8	NZ	70	75	Tuntas
9	MAM	70	68	Tidak Tuntas
10	NQ	70	70	Tuntas
11	SMR	70	72	Tuntas
12	ZH	70	60	Tidak Tuntas
13	ARF	70	60	Tidak Tuntas
14	FZ	70	70	Tuntas
15	MD	70	63	Tidak Tuntas
16	AFA	70	80	Tuntas
17	NB	70	65	Tidak Tuntas
18	ANM	70	60	Tidak Tuntas
19	MFH	70	55	Tidak Tuntas

20	RA	70	50	Tidak Tuntas
21	MHMH	70	50	Tidak Tuntas
22	SA	70	50	Tidak Tuntas
23	MIAFR	70	50	Tidak Tuntas
24	MFD	70	70	Tuntas
25	RF	70	74	Tuntas
26	MAS	70	50	Tidak Tuntas
27	AFF	70	70	Tuntas
28	RKA	70	60	Tidak Tuntas
29	MD	70	55	Tidak Tuntas
30	NR	70	40	Tidak Tuntas
31	MR	70	75	Tuntas
32	AL	70	78	Tuntas
33	AMA	70	78	Tuntas
34	FAAN	70	50	Tidak Tuntas
35	MFF	70	70	Tuntas
<b>Total Nilai</b>			2.245	
<b>Rata-rata</b>			64,14	
<b>Persentase Ketuntasan</b>			42,85%	

Berdasarkan tabel hasil penilaian pra siklus di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas 2 mata pelajaran Matematika materi nilai dan kesetaraan mata uang diperoleh rata-rata sebesar 64,14. Dari 36 siswa, terdapat 15 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum dengan presentase ketuntasan yaitu sebesar 42,85%.

#### b. Siklus 1

Dari proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, telah diperoleh hasil belajar siswa pada siklus 1 ini sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Nilai Siklus 1 Pembelajaran Matematika Materi Nilai dan Kesetaraan Mata Uang**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KKM</b>	<b>NILAI</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	IHAF	70	90	Tuntas
2	AFU	70	70	Tuntas
3	SK	70	90	Tuntas
4	NZR	70	80	Tuntas
5	AFH	70	60	Tidak Tuntas
6	AS	70	80	Tuntas
7	AFAF	70	80	Tuntas
8	NZ	70	80	Tuntas
9	MAM	70	70	Tuntas
10	NQ	70	80	Tuntas
11	SMR	70	90	Tuntas
12	ZH	70	70	Tuntas
13	ARF	70	80	Tuntas
14	FZ	70	70	Tuntas
15	MD	70	60	Tidak Tuntas
16	AFA	70	90	Tuntas
17	NB	70	80	Tuntas
18	ANM	70	80	Tuntas
19	MFH	70	60	Tidak Tuntas
20	RA	70	70	Tuntas
21	MHMH	70	70	Tuntas
22	SA	70	60	Tidak Tuntas
23	MIAFR	70	60	Tidak Tuntas
24	MFD	70	90	Tuntas
25	RF	70	80	Tuntas
26	MAS	70	60	Tidak Tuntas
27	AFF	70	70	Tuntas
28	RKA	70	60	Tidak Tuntas

<b>29</b>	MD	70	60	Tidak Tuntas
<b>30</b>	NR	70	60	Tidak Tuntas
<b>31</b>	MR	70	80	Tuntas
<b>32</b>	AL	70	90	Tuntas
<b>33</b>	AMA	70	90	Tuntas
<b>34</b>	FAAN	70	70	Tuntas
<b>35</b>	MFJ	70	80	Tuntas
<b>Total Nilai</b>			2610	
<b>Rata-rata</b>			74,57	
<b>Persentase</b>			77,14%	
<b>Ketuntasan</b>				

Berdasarkan tabel hasil penilaian observasi pada siklus 1 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika materi nilai dan kesetaraan mata uang dengan media papan mata uang diperoleh nilai sebesar 2530 dengan rata-rata 72,28. Dari 35 siswa, terdapat 25 siswa yang mencapai KKM. Siklus 1 dengan menerapkan media papan mata uang dalam pembelajaran ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari persentase ketuntasan dari 42,85 % menjadi 77,14%. Namun nilai rata-rata dalam siklus 1 ini belum mencapai rata-rata indikator kinerja yang diharapkan yakni  $\geq 80$ , begitu juga persentase ketuntasan juga masih belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan yakni  $\geq 80$  %.

Dalam siklus 1 ini masih belum mencapai rata-rata indikator kinerja yang diharapkan karena, mengalami beberapa kekurangan diantaranya keadaan siswa yang kurang terkondisi sehingga menyebabkan beberapa siswa masih kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga pada akhirnya kurang memahami materi secara maksimal. Dari beberapa kekurangan pada siklus 1 ini maka akan diadakan perbaikan dalam siklus 2. Dimana dalam siklus 2 peneliti akan memberikan apresiasi berupa reward terhadap siswa yang aktif selama pembelajaran. Dengan adanya perbaikan tersebut peneliti berharap dapat mencapai rata-rata indikator kinerja yang diharapkan.

## c. Siklus 2

Dari proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, telah diperoleh hasil belajar siswa pada siklus 2 ini sebagai berikut

**Tabel 6. Hasil Nilai Siklus 2 Pembelajaran Matematika Materi Nilai dan Kesetaraan Mata Uang**

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	IHAF	70	100	Tuntas
2	AFU	70	90	Tuntas
3	SK	70	90	Tuntas
4	NZR	70	100	Tuntas
5	AFH	70	60	Tidak Tuntas
6	AS	70	90	Tuntas
7	AFAF	70	80	Tuntas
8	NZ	70	90	Tuntas
9	MAM	70	90	Tuntas
10	NQ	70	100	Tuntas
11	SMR	70	90	Tuntas
12	ZH	70	70	Tuntas
13	ARF	70	100	Tuntas
14	FZ	70	90	Tuntas
15	MD	70	100	Tuntas
16	AFA	70	90	Tuntas
17	NB	70	80	Tuntas
18	ANM	70	80	Tuntas
19	MFH	70	80	Tuntas
20	RA	70	70	Tuntas
21	MHMH	70	60	Tidak Tuntas
22	SA	70	70	Tuntas
23	MIAFR	70	60	Tidak Tuntas
24	MFD	70	90	Tuntas
25	RF	70	100	Tuntas
26	MAS	70	60	Tidak Tuntas

27	AFF	70	90	Tuntas
28	RKA	70	100	Tuntas
29	MD	70	70	Tuntas
30	NR	70	80	Tuntas
31	MR	70	90	Tuntas
32	AL	70	80	Tuntas
33	AMA	70	90	Tuntas
34	FAAN	70	90	Tuntas
35	MFF	70	100	Tuntas
<b>Total Nilai</b>		2970		
<b>Rata-rata</b>		84,85		
<b>Persentase</b>		88,57%		
<b>Ketuntasan</b>				

Berdasarkan tabel hasil penilaian observasi pada siklus 2 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika materi nilai dan kesetaraan mata uang dengan media papan mata uang diperoleh nilai sebesar 2970 dengan rata-rata 84,85 yang sudah mencapai rata-rata indikator kinerja yang diharapkan yakni  $\geq 80$ . Dari 35 siswa, terdapat 31 siswa yang mencapai KKM. Siklus 2 dengan menerapkan media papan mata uang dalam pembelajaran ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari persentase ketuntasan dari 74,14% menjadi 88,57% juga sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yakni  $\geq 80\%$ .

Berikut tabel peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya :

**Tabel 7. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Hasil Belajar Siswa	PRA SIKLUS	SIKLUS 2	SIKLUS 2
<b>Rata-rata</b>	64,14	74,57	84,85
<b>Persentase Ketuntasan</b>	42,85%	74,14%	88,57%

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dengan menggunakan media papan mata uang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Matematika materi nilai dan kesetaraan mata uang pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum Kropak Bantaran Probolinggo tahun ajaran 2022 / 2023

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas menunjukkan adanya peningkatan keaktifan guru dari awal siklus 1 dari 72,5% menjadi 85,0% pada siklus 2, begitu juga dengan keaktifan siswa yang meningkat dari awal siklus 1 dari 73,75% menjadi 87,50% pada siklus 2. Begitu juga dengan hasil belajar siswa yang juga mengalami peningkatan dari pra siklus yang diperoleh rata-rata sebesar 64,14 dengan persentase ketuntasan 42,85%, dan meningkat pada siklus 1 dengan rata-rata 74,57 dengan persentase ketuntasan 74,14%, dan pada akhir siklus 2 diperoleh rata-rata 84,85 dengan persentase ketuntasan mencapai 88,57%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dengan menggunakan media papan mata uang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Matematika materi nilai dan kesetaraan mata uang pada siswa kelas II MI MIFTAHUL ULUM Kropak Bantaran Probolinggo tahun ajaran 2022 / 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari, S. (2021). The Effectiveness of Online Learning for Law Grades in Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 101-111. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v10vi2i.975>
- Arikunto S, Suhardjono, & Supardi .(2019) .Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara. Ed. Revisi, cet.3. 260 hlm. ISBN: 978-602-217-595-7
- Atapukang, Nurmasa. (2016). Kreatif Membelajarkan Pembelajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Tepat Sebagai Solusi Dalam Berkomunikasi: *Jurnal media komunikasi geografi* 17 (2), 45-52.
- Djamarah, dkk. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekayani, Ni Luh Putu. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa: *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* 2 (1), 1-11.
- Fadilah, Y. (dkk). (2022). Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik. *Al-Ibtidaiyah*, 7(3), 87-98.
- Falahudin, Iwan. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran: *Jurnal Lingkar Widyaiswara* 1 (4), 104-117.

- Farida, Burhanah. (2018). Penerapan pendekatan matematika realistik dalam peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika di kelas iii sekolah dasar negeri 4 Tanggung: Jurnal Ilmiah Pendidikan 4(2), 81–90.
- Kencono, M. R., & Ratnasari, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Peserta Didik: Jurnal Buana Pendidikan. 17(2), 175–181.
- Mahnun, Nunu. (2012). Media Pembelajaran ( Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran ) : Jurnal Pemikiran Islam 37(1).
- Masniati. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Mengurutkan nilai Mata uang dengan Peraga Kongkrit pada Siswa Kelas II SDN 7 Praya : JUPE Jurnal Pendidikan Mandala 7(1), 127–135.
- Nurmadiyah. (2016). Media pendidikan. Al-Afkar: Jurnal Keislaman & peradaban 5 (1).
- Prihantoro, Agung., & Hidayat, Fattah. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (Online). Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>.
- Sudjana, Nana. (2010). Proses dan Hasil Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilowati, Dwi. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran (Online). Jurnal Ilmiah Edunomika, 2(01), 36–46. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>.
- Suwarno. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 22 Kepahiang dalam Menentukan Volume Bangun Ruang Melalui Penggunaan Alat Praga Kubus Satuan. Jurnal PGSD : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(2), 267–276.
- Slameto. (2015). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (Online). Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 5(3), 47. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58>.
- Yanti, Ifma., & Efendi, Jon. (2019). Kemampuan Mengenal Nilai Mata Uang Melalui Permainan Ular Tangga Modifikasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan. Ranah Research: Jurnal of Multidisciplinary Research and Development 1(4), 921–990.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Zendrato dkk. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kesetaraan Pecahan Mata Uang Dengan Menggunakan Media Uang. Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika 3(2), 137-150.